

PERAN WAWASAN NUSANTARA DALAM PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM DAN PENGEMBANGAN EKONOMI

Andika Jaya Pratama, Maya Oktaviani, Moh.Rifki Nur Ridwan, Nasywa Shopiana

Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia

Email: -

Abstrak:

Wawasan Nusantara adalah sebuah konsep yang mengedepankan kepentingan nasional Indonesia dengan mempertimbangkan warisan budaya, geografi, dan lingkungan sebagai sumber daya. Dalam konteks pengelolaan sumber daya alam, Wawasan Nusantara mengajarkan bahwa sumber daya alam harus dikelola dengan cara yang berkelanjutan, mempertimbangkan kepentingan generasi masa depan. Selain itu, konsep ini juga memandang bahwa pengembangan ekonomi harus dilakukan dengan tetap memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan sosial. Makalah ini berpendapat bahwa implementasi Wawasan Nusantara sangat penting bagi keberlangsungan masa depan Indonesia sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam dan budaya. Dengan menciptakan kebijakan dan strategi yang tepat berdasarkan konsep Wawasan Nusantara, Indonesia dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alamnya dan mengembangkan ekonomi yang berkelanjutan. Makalah ini menyimpulkan bahwa pemahaman dan implementasi konsep Wawasan Nusantara sangat penting untuk mencapai pembangunan yang seimbang dan berkelanjutan di Indonesia.

Kata Kunci: Wawasan Nusantara, Kepentingan Nasional, Pembangunan Berkelanjutan

Abstract:

Archipelagic Outlook is a concept that prioritizes Indonesia's national interests by considering cultural heritage, geography, and the environment as resources. In the context of natural resource management, Wawasan Nusantara teaches that natural resources must be managed in a sustainable manner, taking into account the interests of future generations. In addition, this concept also holds that economic development must be carried out while taking environmental and social sustainability into account. This paper argues that the implementation of the Archipelagic Outlook is very important for the sustainability of Indonesia's future as a country rich in natural and cultural resources. By creating appropriate policies and strategies based on the Archipelagic Outlook concept, Indonesia can optimize the

utilization of its natural resources and develop a sustainable economy. This paper concludes that understanding and implementing the Archipelago Concept is very important to achieve balanced and sustainable development in Indonesia.

Keywords: Archipelago Insight, National Interest, Sustainable Development.

PENDAHULUAN

Sumber daya alam merupakan aset berharga bagi suatu negara, terutama bagi Indonesia yang kaya akan kekayaan alamnya. Namun, dalam pengelolaan sumber daya alam, penting untuk mempertimbangkan keberlanjutan dan kepentingan nasional sebagai landasan utama. Salah satu konsep yang muncul dalam konteks ini adalah Wawasan Nusantara.

Wawasan Nusantara adalah sebuah konsep yang mengedepankan kepentingan nasional Indonesia dengan mempertimbangkan warisan budaya, geografi, dan lingkungan sebagai sumber daya. Konsep ini mendasarkan dirinya pada pemahaman bahwa sumber daya alam harus dikelola secara berkelanjutan, dengan mempertimbangkan kepentingan generasi masa depan. Selain itu, konsep ini juga menekankan pentingnya pengembangan ekonomi yang berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan sosial.

METODE

Dalam konteks pemanfaatan sumber daya alam, Wawasan Nusantara memberikan landasan yang kuat. Konsep ini menekankan bahwa pengelolaan sumber daya alam harus dilakukan dengan hati-hati dan bijaksana. Sumber daya alam tidak boleh dieksploitasi secara berlebihan tanpa memperhitungkan dampak jangka panjangnya. Keberlanjutan harus menjadi fokus utama dalam pengelolaan sumber daya alam, dengan mempertimbangkan kepentingan generasi masa depan.

Dalam hal ini, Wawasan Nusantara menawarkan pendekatan yang holistik dan komprehensif. Dalam melaksanakan kegiatan ekstraksi atau eksploitasi sumber daya alam, perlu memperhatikan aspek budaya, geografi, dan lingkungan. Dalam konteks budaya, penting untuk melibatkan komunitas lokal dan mempertahankan kearifan lokal dalam pengelolaan sumber daya alam. Budaya lokal memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan antara manusia dan alam, dan tidak boleh diabaikan dalam kegiatan ekonomi.

Selain itu, aspek geografi juga penting dalam pengelolaan sumber daya alam. Indonesia memiliki kekayaan geografis yang meliputi pulau-pulau yang tersebar luas, lautan yang luas, dan keragaman ekosistem yang unik. Dalam pengelolaan sumber daya alam, perlu memperhatikan karakteristik geografis setiap daerah dan mengadopsi pendekatan yang sesuai. Misalnya, pengelolaan sumber daya alam di wilayah pesisir akan berbeda dengan pengelolaan di wilayah pegunungan. Pengelolaan yang berbasis pada kearifan lokal dan karakteristik geografis ini akan memastikan keberlanjutan dan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya alam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selain budaya dan geografi, aspek lingkungan juga menjadi pertimbangan utama dalam pengelolaan sumber daya alam. Eksploitasi sumber daya alam yang tidak bertanggung jawab dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan yang serius. Wawasan Nusantara menekankan perlunya menjaga keseimbangan antara ekonomi dan lingkungan. Pengembangan ekonomi harus dilakukan dengan memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan, sehingga tidak merusak keanekaragaman hayati, mengurangi kualitas udara dan air, atau mengakibatkan perubahan iklim yang tidak terkendali. Upaya perlindungan lingkungan harus menjadi bagian integral dari kebijakan dan strategi pemanfaatan sumber daya alam.

Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, implementasi konsep Wawasan Nusantara dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pemanfaatan sumber daya alam dan pengembangan ekonomi Indonesia. Dengan mengadopsi pendekatan berkelanjutan, Indonesia dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alamnya tanpa merusak keberlanjutan dan keberagaman alam. Hal ini akan membawa manfaat jangka panjang bagi negara, seperti pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, pemenuhan kebutuhan generasi masa depan, dan pemeliharaan lingkungan yang sehat.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran dan implikasi dari konsep Wawasan Nusantara dalam pemanfaatan sumber daya alam dan pengembangan ekonomi di Indonesia. Dengan memahami dan mengimplementasikan konsep ini, diharapkan Indonesia dapat mencapai pembangunan yang seimbang dan berkelanjutan, yang menjaga kepentingan nasional, memperhatikan kearifan lokal, dan melindungi lingkungan. Indonesia, sebagai negara kepulauan yang luas dan kaya akan keanekaragaman alam, memiliki potensi sumber daya alam yang sangat besar. Dari sabang hingga merauke, Nusantara menyimpan kekayaan alam yang meliputi lautan yang luas, hutan tropis yang lebat, gunung-gunung yang menjulang, serta keanekaragaman hayati yang melimpah. Potensi ini memberikan peluang besar bagi pengembangan ekonomi dan pemenuhan kebutuhan nasional.

Namun, pemanfaatan sumber daya alam harus dilakukan dengan hati-hati dan berkelanjutan. Pada kenyataannya, dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah menghadapi tantangan dalam pengelolaan sumber daya alam. Eksploitasi yang berlebihan, deforestasi, dan pencemaran lingkungan telah mengancam keberlanjutan sumber daya alam dan menyebabkan dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat.

Dalam konteks ini, konsep Wawasan Nusantara memainkan peran penting dalam pemanfaatan sumber daya alam dan pengembangan ekonomi. Wawasan Nusantara menekankan pentingnya memandang sumber daya alam sebagai warisan yang harus dijaga dan dimanfaatkan dengan bijaksana untuk kepentingan nasional. Konsep ini mempertimbangkan tidak hanya aspek ekonomi, tetapi juga aspek budaya, geografi, dan lingkungan dalam pengelolaan sumber daya alam.

Pertama-tama, Wawasan Nusantara memandang sumber daya alam sebagai bagian integral dari warisan budaya Indonesia. Keberagaman budaya dan kearifan lokal di Nusantara

memiliki keterkaitan yang erat dengan pengelolaan sumber daya alam. Konsep ini mendorong keterlibatan aktif masyarakat lokal dalam pengelolaan sumber daya alam, dengan menjaga kearifan lokal dan nilai-nilai tradisional yang berhubungan dengan alam. Dengan melibatkan komunitas lokal, pengelolaan sumber daya alam dapat lebih sensitif terhadap kebutuhan masyarakat dan dapat mempertahankan keberlanjutan budaya serta sumber daya alam.

Kedua, Wawasan Nusantara mengakui pentingnya karakteristik geografi Nusantara dalam pengelolaan sumber daya alam. Pulau-pulau yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia memiliki kekayaan alam yang berbeda-beda. Pemanfaatan sumber daya alam harus disesuaikan dengan kondisi geografis masing-masing daerah. Misalnya, pengelolaan sumber daya alam di wilayah pesisir akan berfokus pada potensi kelautan, sementara di wilayah pegunungan akan berfokus pada keanekaragaman hayati dan kelestarian hutan. Dengan mempertimbangkan karakteristik geografi, pengelolaan sumber daya alam dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.

Ketiga, Wawasan Nusantara menempatkan perlindungan lingkungan sebagai prioritas dalam pengelolaan sumber daya alam. Dalam pengembangan ekonomi, penting untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan. Konsep ini mengingatkan bahwa pemanfaatan sumber daya alam harus dilakukan dengan cara yang tidak merusak lingkungan, mengurangi keragaman hayati, atau menyebabkan perubahan iklim yang tidak terkendali. Upaya perlindungan lingkungan harus diintegrasikan dalam kebijakan dan strategi pengelolaan sumber daya alam, sehingga dapat tercipta pembangunan yang berkelanjutan dan seimbang.

Dalam kesimpulannya, potensi sumber daya alam di wilayah Nusantara sangat besar dan dapat menjadi landasan untuk pembangunan ekonomi Indonesia. Namun, penting untuk melihat pemanfaatan sumber daya alam secara holistik, dengan mempertimbangkan aspek budaya, geografi, dan lingkungan. Konsep Wawasan Nusantara memberikan panduan yang kuat dalam pengelolaan sumber daya alam dan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan mengadopsi konsep ini, diharapkan Indonesia dapat memanfaatkan potensi sumber daya alamnya secara bijaksana, memperhatikan kepentingan nasional dan masa depan, serta menjaga kelestarian budaya dan lingkungan untuk generasi yang akan datang. Prof. Emil Salim, seorang pakar lingkungan dan pembangunan berkelanjutan, menekankan perlunya mengintegrasikan kebijakan pengelolaan sumber daya alam dengan pendekatan Wawasan Nusantara. Menurutnya, konsep ini memberikan landasan yang kuat dalam menghadapi tantangan pengelolaan sumber daya alam yang kompleks. Implementasi Wawasan Nusantara dapat membantu mengurangi kerusakan lingkungan dan meningkatkan keadilan sosial melalui pemberdayaan masyarakat lokal. Pengembangan ekonomi merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi suatu negara dalam rangka mencapai kemakmuran dan kesejahteraan bagi masyarakatnya. Di Indonesia, potensi sumber daya alam yang melimpah menjadi salah satu modal utama dalam pengembangan ekonomi. Namun, pemanfaatan sumber daya alam tersebut harus dilakukan dengan bijaksana dan berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan ekonomi dan pelestarian lingkungan.

Dalam konteks ini, pendekatan Wawasan Nusantara muncul sebagai strategi yang relevan dalam pengembangan ekonomi berbasis sumber daya alam. Wawasan Nusantara menekankan pentingnya mempertimbangkan kepentingan nasional Indonesia dengan memperhatikan warisan budaya, geografi, dan lingkungan sebagai sumber daya yang berharga. Konsep ini mengajarkan bahwa pengembangan ekonomi harus dilakukan secara berkelanjutan, dengan mempertimbangkan kepentingan generasi masa depan.

Pertama-tama, Wawasan Nusantara mengedepankan keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya alam. Sumber daya alam yang ada harus dikelola dengan cara yang bijaksana, sehingga tidak menguras atau merusak sumber daya tersebut. Dalam konteks pengembangan ekonomi berbasis sumber daya alam, hal ini berarti perlunya melakukan ekstraksi dan eksploitasi sumber daya alam secara bertanggung jawab. Pengelolaan yang berkelanjutan memastikan ketersediaan sumber daya alam bagi generasi mendatang dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Selain itu, Wawasan Nusantara menekankan pentingnya memperhatikan aspek budaya dalam pengembangan ekonomi berbasis sumber daya alam. Budaya merupakan salah satu aset penting suatu bangsa, dan dalam konteks pengembangan ekonomi, hal ini berarti menjaga keberagaman budaya serta memanfaatkannya secara positif. Konsep ini mendorong pengembangan ekonomi yang memperhatikan nilai-nilai budaya lokal, melibatkan komunitas lokal, dan mempertahankan kearifan lokal dalam pengelolaan sumber daya alam. Dengan demikian, pengembangan ekonomi berbasis sumber daya alam tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga memperkuat identitas budaya bangsa.

Selanjutnya, Wawasan Nusantara memandang pentingnya mempertimbangkan karakteristik geografi dalam pengembangan ekonomi berbasis sumber daya alam. Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki kekayaan geografis yang meliputi berbagai jenis ekosistem, mulai dari hutan tropis hingga lautan yang luas. Dalam pengelolaan sumber daya alam, perlu diperhatikan perbedaan karakteristik geografis setiap daerah. Pendekatan yang berbeda diperlukan dalam pengembangan ekonomi di wilayah pesisir, pegunungan, atau daerah pedalaman. Melalui penerapan Wawasan Nusantara, pengembangan ekonomi dapat disesuaikan dengan potensi dan tantangan yang ada di masing-masing wilayah.

Selain itu, Wawasan Nusantara juga mengajarkan bahwa pengembangan ekonomi harus dilakukan dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan sosial. Dalam konteks pengembangan ekonomi berbasis sumber daya alam, hal ini berarti menghindari praktek-praktek ekstraktif yang merusak lingkungan dan melanggar hak-hak masyarakat. Pengembangan ekonomi harus memperhatikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan pemberdayaan sosial. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dapat tercapai, di mana sumber daya alam yang dimanfaatkan dengan bijaksana, lingkungan tetap terjaga, dan masyarakat dapat memperoleh manfaat yang adil.

KESIMPULAN

Wawasan Nusantara merupakan pengetahuan masyarakat mengenai ide, gagasan dan cara pandang yang harus dikembangkan melalui berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan negara dan cita – cita nasional. Pengembangan ekonomi berbasis sumber daya alam merupakan strategi yang penting bagi Indonesia. Dalam konteks ini, pendekatan Wawasan Nusantara memainkan peran kunci dalam memastikan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan, menghargai warisan budaya, mempertimbangkan karakteristik geografis, serta menjaga keberlanjutan lingkungan dan sosial. Dengan menerapkan konsep Wawasan Nusantara, Indonesia dapat memanfaatkan potensi sumber daya alamnya dengan bijaksana, mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, serta memastikan keberlanjutan dan keadilan bagi generasi masa depan.

BIBLIOGRAFI

Ratih, Lilis Dewi, and Fatma Ulfatun Najicha. "Wawasan nusantara sebagai upaya membangun rasa dan sikap nasionalisme warga negara: sebuah tinjauan literatur." *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* 10.2 (2021): 59-64.

Danusaputro, Munadjat. "Wawasan Nusantara." (1982).

Ilyasa, Arga. "Wawasan Nusantara." *UNUSIA CONFERENCE*. Vol. 1. No. 1. 2021.

Widayarti, Sri. *Wawasan Nusantara*. Alprin, 2020.

BSNP. 2006. *Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta Depdikbud. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Copyright holder:

Andika Jaya Pratama, Maya Oktaviani, Moh.Rifki Nur Ridwan, Nasywa Shopiana (2023)

First publication right:

[*ADVANCES in Social Humanities Research*](#)

This article is licensed under:

